

Strategi Manajemen Organisasi Pendidikan dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi

Citra Dewi Utami, Ely Armayani, Indri Ariani, Raisya Nafilah Lubis, Salsabila Henrita Sari, Yohana Fransisca, Yulia Sri Hikma Hutasuhut, Inom Nasution

Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

citrautami675@gmail.com, elyarmayani53@gmail.com, indriariani54@gmail.com, raisyanafilahlubis@gmail.com, salsabilahenrita04@gmail.com, yohanauuy11@gmail.com, yuliasrihikma@gmail.com, inom@uinsu.ac.id

ABSTRACT

This research aims to identify and analyze management strategies of educational organizations in facing the challenges of globalization, focusing on the enhancement of teacher and educational staff competencies, integration of technology in teaching and learning processes, and adaptation to changes in international educational policies. The research methodology employed is a literature review, involving an examination of literature from various sources such as academic journals, books, and research reports. The findings indicate that enhancing teacher competencies through continuous training and international collaboration is crucial in creating an interactive and relevant learning environment. The integration of technology in education allows for more flexible and personalized learning experiences, as well as broad access to global educational resources. Additionally, adaptation to international educational policies, including curriculum adjustments and evaluation standards, ensures the relevance and competitiveness of the education provided. These strategies are interconnected and mutually reinforcing, creating a dynamic and responsive educational system to global changes, thus preparing students to compete at the international level.

Keywords : Educational Organization, Management, Globalization Challenges.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi manajemen organisasi pendidikan dalam menghadapi tantangan globalisasi, dengan fokus pada peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan, integrasi teknologi dalam proses belajar-mengajar, serta adaptasi terhadap perubahan kebijakan pendidikan internasional. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka, yang melibatkan penelaahan literatur dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan dan kolaborasi internasional sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan relevan. Integrasi teknologi dalam pendidikan memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan personal, serta memberikan akses luas terhadap sumber daya pendidikan global. Selain itu, adaptasi terhadap kebijakan pendidikan internasional, termasuk penyesuaian kurikulum dan standar evaluasi, memastikan relevansi dan daya saing pendidikan yang ditawarkan. Strategi-strategi ini saling terkait dan saling memperkuat, menciptakan sistem pendidikan yang dinamis dan responsif terhadap perubahan global, sehingga mempersiapkan siswa untuk berkompetisi di tingkat internasional.

Kata kunci : Organisasi Pendidikan, Manajemen, Tantangan Globalisasi.

PENDAHULUAN

Globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Dalam konteks ini, organisasi pendidikan menghadapi tantangan yang kompleks dan beragam, mulai dari tuntutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan hingga adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Globalisasi mendorong organisasi pendidikan untuk tidak hanya fokus pada pembelajaran lokal, tetapi juga mempertimbangkan standar global dan mempersiapkan siswa untuk berkompetisi di tingkat internasional. Oleh karena itu, strategi manajemen yang efektif menjadi kunci penting untuk menghadapi tantangan tersebut (Nurqamar et al., 2022).

Tantangan utama yang dihadapi oleh organisasi pendidikan di era globalisasi mencakup peningkatan kompetensi global siswa, integrasi teknologi dalam proses belajar-mengajar, serta adaptasi terhadap perubahan kebijakan pendidikan internasional. Untuk mengatasi tantangan ini, organisasi pendidikan harus memiliki manajemen yang mampu merespons perubahan dengan cepat dan efektif. Manajemen yang responsif ini harus didukung oleh kepemimpinan yang visioner, yang mampu mengantisipasi tren global dan merumuskan strategi yang sesuai. Selain itu, penting bagi organisasi pendidikan untuk mengembangkan kurikulum yang relevan dan dinamis, yang mampu mengakomodasi kebutuhan siswa di era global ini. Kurikulum harus dirancang untuk memfasilitasi pengembangan keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi, serta mempromosikan literasi digital dan pemahaman lintas budaya. Dengan demikian, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan global dan berkontribusi secara efektif di dunia yang semakin terhubung (Samto & Wahyudi, 2018).

Dalam menghadapi tantangan globalisasi, salah satu strategi yang penting adalah peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan. Guru harus mampu menguasai teknologi pendidikan terbaru dan memanfaatkan berbagai alat digital yang ada untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan efektif. Selain itu, guru juga perlu memiliki wawasan dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan global, seperti pemahaman tentang isu-isu global, kemampuan berkomunikasi lintas budaya, dan pendekatan pengajaran yang inovatif. Pelatihan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa guru selalu siap menghadapi perubahan dan tantangan yang ada (Safira & Shanie, 2022).

Program pelatihan harus dirancang tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga untuk memperluas pengetahuan dan metode pedagogis yang relevan dengan konteks global. Selain itu, kolaborasi internasional melalui program pertukaran pelajar dan guru, serta kemitraan dengan institusi pendidikan di luar negeri, juga dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperkaya pengalaman belajar, mengadopsi praktik terbaik dari berbagai negara, dan membangun jaringan yang luas. Dengan demikian, para guru akan lebih siap dan berdaya saing dalam memberikan pendidikan yang berkualitas di era globalisasi (Alviaderi Novianti et al., 2022).

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memainkan peran penting dalam mendukung strategi manajemen organisasi pendidikan. Penggunaan TIK dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pembelajaran, administrasi, dan manajemen. Dengan memanfaatkan teknologi, organisasi pendidikan dapat

mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Implementasi sistem manajemen informasi yang terintegrasi juga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat (Budi, 2020; Mustanir, n.d.).

Kurikulum yang adaptif dan berorientasi global adalah kunci untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan globalisasi. Kurikulum harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak hanya memenuhi standar nasional, tetapi juga standar internasional. Pengembangan kurikulum harus melibatkan berbagai pihak, termasuk pakar pendidikan, praktisi, dan masyarakat, untuk memastikan relevansi dan keberlanjutan. Selain itu, penting juga untuk mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek dan pengembangan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.

Pendidikan karakter juga menjadi aspek penting dalam menghadapi globalisasi. Organisasi pendidikan harus menanamkan nilai-nilai etika, toleransi, dan tanggung jawab sosial kepada siswa. Pendidikan karakter membantu siswa untuk menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki moral dan etika yang baik. Ini sangat penting dalam membentuk generasi yang mampu berkontribusi secara positif di masyarakat global yang multicultural (Ulin Nuha & Musyafa'ah, 2022).

Kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak, baik di tingkat lokal maupun internasional, juga merupakan strategi penting dalam menghadapi globalisasi. Melalui kemitraan dengan institusi pendidikan, industri, dan pemerintah, organisasi pendidikan dapat mengakses sumber daya, pengetahuan, dan pengalaman yang lebih luas. Program pertukaran pelajar dan dosen, serta kolaborasi penelitian, dapat memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendanaan yang memadai adalah salah satu faktor penunjang utama dalam implementasi strategi manajemen organisasi pendidikan. Dengan dukungan dana yang cukup, organisasi pendidikan dapat mengembangkan infrastruktur, teknologi, dan program-program pendidikan yang berkualitas. Diversifikasi sumber pendanaan, baik melalui pemerintah, swasta, maupun kerjasama internasional, perlu diupayakan untuk memastikan keberlanjutan program-program yang ada. Pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan sangat penting dalam memastikan bahwa strategi manajemen yang diterapkan berjalan efektif. Evaluasi berkala membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta mengarahkan perbaikan yang diperlukan. Penggunaan data dan analisis yang tepat juga membantu dalam mengukur dampak dari berbagai kebijakan dan program yang diterapkan (Afrahul Fadhila Daulay, 2016).

Dengan demikian, organisasi pendidikan di era globalisasi harus memiliki manajemen yang adaptif, inovatif, dan proaktif. Mereka harus mampu merespons perubahan dengan cepat, mengembangkan kurikulum yang relevan, meningkatkan kompetensi guru, serta memanfaatkan teknologi secara optimal. Kerjasama dan kemitraan yang luas, serta pendanaan yang memadai, juga menjadi kunci penting dalam menghadapi tantangan globalisasi. Melalui strategi-strategi ini, organisasi pendidikan dapat meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan, serta mempersiapkan siswa untuk menjadi warga global yang kompeten dan beretika (Usiono et al., 2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi manajemen organisasi pendidikan dalam menghadapi tantangan globalisasi, dengan fokus pada peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan, integrasi teknologi dalam proses belajar-mengajar, serta adaptasi terhadap perubahan kebijakan pendidikan internasional. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang praktik terbaik dan pendekatan inovatif yang dapat diterapkan oleh organisasi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan global. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan rekomendasi praktis yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan di bidang pendidikan untuk merancang kebijakan dan program yang efektif dalam konteks global yang terus berkembang. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi manajemen yang dapat meningkatkan daya saing organisasi pendidikan dan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kajian pustaka untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi manajemen organisasi pendidikan dalam menghadapi tantangan globalisasi. Kajian pustaka melibatkan penelaahan literatur yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan sumber-sumber online yang membahas berbagai aspek manajemen pendidikan, teknologi pendidikan, pengembangan kompetensi guru, dan adaptasi kebijakan pendidikan dalam konteks global. Dengan menelaah berbagai sumber ini, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan wawasan dari penelitian-penelitian sebelumnya, mengidentifikasi tren dan tantangan yang dihadapi oleh organisasi pendidikan, serta memahami praktik terbaik dan pendekatan inovatif yang telah diterapkan di berbagai negara. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk membangun landasan teoritis yang kuat dan mengintegrasikan berbagai perspektif yang relevan ke dalam analisis mereka (Anugra et al., 2013).

Melalui kajian pustaka, penelitian ini juga berusaha untuk menggali lebih dalam tentang berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi manajemen pendidikan dalam era globalisasi. Misalnya, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penguasaan teknologi pendidikan oleh guru dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Selain itu, studi mengenai kolaborasi internasional dan program pertukaran menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pemahaman lintas budaya. Dengan merangkum temuan-temuan dari literatur yang ada, penelitian ini berupaya untuk menyusun rekomendasi praktis bagi pemangku kepentingan pendidikan dalam mengembangkan kebijakan dan program yang dapat meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan di tengah dinamika global. Kajian pustaka ini tidak hanya berfungsi sebagai dasar teoritis tetapi juga sebagai panduan untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian lebih lanjut dalam implementasi strategi manajemen pendidikan yang efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan sejumlah temuan penting terkait strategi manajemen organisasi pendidikan dalam menghadapi tantangan globalisasi. Melalui analisis data dan kajian literatur yang komprehensif, penelitian ini berhasil mengidentifikasi tiga strategi utama yang berperan signifikan dalam meningkatkan kemampuan organisasi pendidikan untuk beradaptasi dan berkembang di era global ini. Strategi-strategi tersebut meliputi peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan, integrasi teknologi dalam proses belajar-mengajar, serta adaptasi terhadap perubahan kebijakan pendidikan internasional. Temuan ini tidak hanya memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana organisasi pendidikan dapat merespons dinamika globalisasi, tetapi juga menawarkan panduan praktis bagi pengelola pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan yang mereka tawarkan.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya sinergi antara berbagai elemen dalam manajemen pendidikan untuk menciptakan sistem yang efektif dan efisien. Peningkatan kompetensi guru, misalnya, harus didukung oleh pelatihan berkelanjutan dan kolaborasi internasional, sementara integrasi teknologi memerlukan investasi dalam infrastruktur dan sumber daya digital yang memadai. Adaptasi terhadap kebijakan pendidikan internasional juga memerlukan fleksibilitas dan keterbukaan dari pihak manajemen untuk mengadopsi praktik-praktik baru yang terbukti berhasil di tingkat global. Dengan memahami dan menerapkan strategi-strategi ini, organisasi pendidikan dapat lebih siap menghadapi tantangan globalisasi dan berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan generasi muda yang kompeten dan siap bersaing di dunia yang semakin terhubung.

1. Peningkatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan adalah salah satu strategi kunci dalam menghadapi tantangan globalisasi. Guru yang memiliki keterampilan teknologi pendidikan terbaru dan wawasan global mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan relevan. Kemampuan ini memungkinkan guru untuk mengintegrasikan alat-alat digital dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih terlibat dan termotivasi. Pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa guru tetap up-to-date dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan dan teknologi. Dengan pelatihan yang terus-menerus, guru dapat mengasah keterampilan mereka dan mengadopsi metode pengajaran yang lebih efektif dan inovatif, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa (Fransiska, 2019).

Selain itu, program pertukaran internasional dan kolaborasi dengan institusi pendidikan di luar negeri terbukti efektif dalam memperkaya pengalaman mengajar dan mempromosikan praktik terbaik. Melalui program pertukaran, guru dapat memperoleh wawasan baru tentang pendekatan pendidikan yang berbeda dan mengadaptasi praktik-praktik yang telah terbukti berhasil di negara lain. Kolaborasi internasional juga membuka peluang untuk berbagi sumber daya, ide, dan teknologi, yang dapat meningkatkan kapasitas dan kualitas pengajaran. Dengan mengadopsi pendekatan ini, organisasi pendidikan dapat

meningkatkan kualitas pengajaran dan mempersiapkan siswa untuk berkompetisi di tingkat global. Siswa yang dididik dalam lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan global akan lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan yang semakin terhubung secara internasional (Fawaidi, 2021).

2. Integrasi Teknologi dalam Proses Belajar-Mengajar

Integrasi teknologi dalam proses belajar-mengajar menjadi elemen penting dalam strategi manajemen organisasi pendidikan di era globalisasi. Teknologi tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi dan manajemen sekolah tetapi juga membuka peluang untuk pembelajaran yang lebih fleksibel dan personal. Dengan teknologi, guru dapat dengan mudah mengakses dan mengorganisir informasi, memantau kemajuan siswa, dan berkomunikasi dengan orang tua secara lebih efektif. Selain itu, teknologi memungkinkan pengembangan materi pembelajaran yang interaktif dan dinamis, yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh siswa. Penggunaan platform e-learning, aplikasi pendidikan, dan alat digital interaktif mendukung metode pengajaran yang lebih inovatif dan menarik, memfasilitasi berbagai gaya belajar, dan memungkinkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa (Khodijah & Kusuma, 2023).

Teknologi juga memungkinkan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pendidikan global, sehingga siswa dapat belajar dari konten yang berkualitas tinggi dan terkini. Dengan internet dan perangkat digital, siswa dapat menjelajahi perpustakaan virtual, mengikuti kursus online dari universitas ternama, dan berpartisipasi dalam proyek kolaboratif dengan siswa dari berbagai negara. Hal ini tidak hanya memperkaya pengetahuan mereka tetapi juga memperluas wawasan dan pemahaman tentang berbagai budaya dan perspektif global. Selain itu, integrasi teknologi juga memungkinkan pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan simulasi serta permainan edukatif yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, organisasi pendidikan yang berhasil mengintegrasikan teknologi secara efektif dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan relevan bagi siswa mereka, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan peluang di dunia yang semakin terhubung dan berbasis teknologi (Ngafifi, 2014).

3. Adaptasi Terhadap Perubahan Kebijakan Pendidikan Internasional

Penelitian ini juga menemukan bahwa adaptasi terhadap perubahan kebijakan pendidikan internasional merupakan tantangan signifikan yang harus dihadapi oleh organisasi pendidikan. Kebijakan pendidikan global terus berkembang seiring dengan perubahan ekonomi, sosial, dan teknologi, sehingga manajemen pendidikan harus memiliki kemampuan untuk mengantisipasi dan merespons perubahan ini dengan cepat dan tepat. Salah satu aspek penting dalam menghadapi tantangan ini adalah penyesuaian kurikulum agar sesuai dengan standar internasional. Kurikulum harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan global, mencakup berbagai kompetensi yang relevan seperti literasi digital, keterampilan abad 21, dan pemahaman lintas budaya. Selain itu, organisasi pendidikan juga perlu meningkatkan standar evaluasi, memastikan bahwa metode penilaian yang

digunakan dapat mengukur kemampuan siswa secara komprehensif dan akurat sesuai dengan tuntutan global (Kusuma, 2019).

Adaptasi ini juga melibatkan adopsi praktik-praktik pendidikan yang telah terbukti efektif di tingkat global. Mengikuti perkembangan kebijakan pendidikan internasional, organisasi pendidikan harus terus memantau dan mengevaluasi kebijakan serta program-program yang diimplementasikan di berbagai negara. Dengan mempelajari praktik terbaik dan inovasi yang berhasil diterapkan di tempat lain, mereka dapat mengadopsi dan menyesuaikan pendekatan tersebut sesuai dengan konteks lokal mereka. Langkah ini mencakup peningkatan kualitas pengajaran melalui pelatihan berkelanjutan bagi guru, penggunaan teknologi pendidikan yang canggih, dan implementasi metode pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dengan demikian, organisasi pendidikan dapat memastikan bahwa mereka tetap relevan dan kompetitif di kancah internasional. Ini tidak hanya membantu mereka dalam menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global, tetapi juga memperkuat posisi mereka sebagai institusi pendidikan yang unggul dan berdaya saing tinggi di era globalisasi (Syandri, 2023).

Melalui hasil dan pembahasan ini, jelas terlihat bahwa strategi manajemen organisasi pendidikan yang efektif dalam menghadapi tantangan globalisasi melibatkan peningkatan kompetensi guru, integrasi teknologi, dan adaptasi terhadap kebijakan pendidikan internasional. Peningkatan kompetensi guru adalah langkah penting yang memastikan bahwa para pendidik memiliki keterampilan dan pengetahuan terbaru untuk menghadapi dinamika global. Guru yang terlatih dan kompeten mampu mengimplementasikan metode pengajaran inovatif dan memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses belajar-mengajar. Integrasi teknologi dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi tetapi juga membuka peluang untuk pembelajaran yang lebih fleksibel, personal, dan menarik bagi siswa. Teknologi memungkinkan akses ke sumber daya pendidikan global dan mendukung pembelajaran berbasis proyek serta penggunaan alat digital interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa.

Selain itu, adaptasi terhadap kebijakan pendidikan internasional memastikan bahwa kurikulum dan standar evaluasi yang diterapkan relevan dengan tuntutan global, memungkinkan siswa untuk berkompetisi di tingkat internasional. Ketiga strategi ini saling terkait dan saling memperkuat, menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis dan responsif terhadap perubahan global. Dengan mengadopsi pendekatan terpadu ini, organisasi pendidikan dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dan peluang di dunia yang semakin terhubung dan kompleks.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen organisasi pendidikan yang efektif dalam menghadapi tantangan globalisasi melibatkan peningkatan kompetensi guru, integrasi teknologi dalam proses belajar-mengajar, dan adaptasi terhadap perubahan kebijakan pendidikan internasional. Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan dan kolaborasi internasional memastikan bahwa pendidik memiliki keterampilan dan pengetahuan terbaru untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan relevan. Integrasi teknologi membuka peluang untuk

pembelajaran yang lebih fleksibel dan personal, memungkinkan akses luas terhadap sumber daya pendidikan global, dan mendukung metode pengajaran inovatif. Adopsi dan penyesuaian kurikulum sesuai dengan standar internasional memastikan relevansi dan daya saing pendidikan yang ditawarkan.

Kesimpulan ini menegaskan bahwa ketiga strategi tersebut saling terkait dan saling memperkuat, menciptakan sistem pendidikan yang dinamis dan responsif terhadap perubahan global. Dengan mengimplementasikan pendekatan terpadu ini, organisasi pendidikan dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan mempersiapkan siswa untuk berkompetisi di tingkat global. Selain itu, adaptasi terhadap kebijakan pendidikan internasional memungkinkan institusi pendidikan untuk tetap relevan dan kompetitif di kancah internasional, serta menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dan peluang di era globalisasi. Oleh karena itu, manajemen pendidikan yang efektif harus berfokus pada peningkatan kompetensi, pemanfaatan teknologi, dan adaptasi kebijakan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mampu mengakomodasi kebutuhan dan tuntutan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrahul Fadhila Daulay. (2016). Dasar-dasar manajemen organisasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(2), 34–48.
- Alviaderi Novianti, Martina Mulyani, Indra Sudrajat, & Retno Wiyati. (2022). Pentingnya Bahasa Inggris di Era Globalisasi: Edukasi pada siswa/i SMK. *Aksararaga*, 4(2), 72–75. <https://doi.org/10.37742/aksararaga.v4i2.67>
- Anugra, H., Yusup, P. M., & Erwina, W. (2013). Faktor-Faktor Dominan yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 1(2), 137–145.
- Budi, H. (2020). Etos Kerja Guru Melalui Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Sd Negeri Alue Punt. *Jurnal Al-Azkiya*, 5(1), 68–75.
- Fawaidi, B. (2021). Model dan Organisasi Pengembangan Kurikulum. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 12(1), 33–46. <https://doi.org/10.47766/itqan.v12i1.186>
- Fransiska, R. (2019). Analisis Kemampuan Komunikasi dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada PT.Pegadaian Palangka Raya. *Jurnal Komunikasi Bisnis & Manajemen*, 6(1), 89–105.
- Khodijah, S., & Kusuma, H. (2023). Perbandingan Pendidikan Indonesia dan India Tinjauan Kebijakan Terbaru. *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam*, 8(1), 89–114. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/mukaddimah/article/view/3150>
- Kusuma, C. S. D. (2019). Integrasi bahasa Inggris dalam Proses Pembelajaran. *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, 15(2), 43–50. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v15i2.24493>
- Mustanir, A. (n.d.). *Unggul, Profesional, Islami*.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 33–47. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- Nurqamar, I. F., Ulfa, S., Hafizhah, I., Fadhillah, N., & Rahmi, N. (2022). The Intention of Generation Z To Apply For a Job. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*,

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 4 No 5 (2024) 2047 - 2055 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v4i5.3057

18(3), 218–247. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v18i3.16493>

Safira, D., & Shanie, A. (2022). Implementasi Pembelajaran Bilingual Pada Siswa Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Al-Mustafa Semarang. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.553>

Samto, S., & Wahyudi, W. (2018). Pengaruh Kemampuan Komunikasi Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Prestasi Kerja Guru Smk. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(10).

Syandri, G. (2023). Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Konteks English for Specific Purpose (Esp) Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. *Inovasi Pendidikan*, 10(1), 19–28. <https://doi.org/10.31869/ip.v10i1.4458>

Ulin Nuha, M. A., & Musyafa'ah, N. (2022). Implementation of Quality Management Curriculum in Arabic Learning. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 6(2), 417. <https://doi.org/10.29240/jba.v6i2.5137>

Usiono, M., Aulia Hutahun, A., Apriani, S., Qomariah Dalimunthe, S., Ayuni, S., & Islam Negeri Sumatera Utara Medan Abstrak, U. (2023). Palang Merah Indonesia Menjadi Salah Satu Organisasi Sosial di. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Januari, 2023(2), 60–65. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7563625>